

PERAWATAN LUKA PERENIUM PADA ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN MENGGUNAKAN REBUSAN DAUN BINAHONG**¹Beril Triana, ²Silvia Mona, ³Susanti**beriltriana27@gmail.com, silviamona88@univbatam.ac.id,
shanty1107@univbatam.ac.id^{1,2,3}Program Studi Profesi Bidan, Universitas Batam**ABSTRACT**

Perineal rupture is a cause of postpartum maternal bleeding. Postpartum hemorrhage is the main cause of 40% of maternal deaths in Indonesia. Improper perineal wound care can result in infection. Non-pharmacological therapy that can be given to speed up wound healing so that infection does not occur is to use binahong leaves. Provide comprehensive midwifery care for postpartum mothers. The midwifery care that is applied is the treatment of perineal wounds using a decoction of binahong leaves. The type of research used in the preparation of practice reports is descriptive research using the case study method. Midwifery care related to Basic Midwifery Skills by treating perineal wounds using binahong leaves for postpartum mothers to accelerate wound healing has been carried out. This is in accordance with the theory that the boiled water of binahong leaves can accelerate the healing of perineal wounds.

Keywords : Binahong leaves, Perineal Wound, Postpartum**PENDAHULUAN**

Luka perineum adalah luka pada bagian perineum karena adanya robekan pada jalan lahir baik karena ruptur maupun tindakan episiotomi pada waktu melahirkan janin (Purwoastuti dan Walyani, 2015).

Ruptur perineum menjadi penyebab perdarahan ibu postpartum. Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2016, Infeksi masa nifas dapat disebabkan oleh luka perineum, luka perineum dialami oleh 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan). Pada tahun 2016 ibu bersalin yang mengalami luka perineum 52% di karenakan persalinan dengan bayi berat lahir cukup atau lebih (Depkes RI, 2017).

Infeksi masa nifas merupakan morbiditas dan mortalitas bagi ibu pasca bersalin. Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Infeksi masa nifas adalah penyebab kematian maternal yang merupakan urutan kedua setelah perdarahan jika tidak

segera diatasi. (Yuliana Dewi, dkk, 2019). Dengan melakukan perawatan maka akan mempercepat proses penyembuhan luka perineum dan terhindar dari infeksi. Perawatan adalah proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia (biologis, psikologis, sosial dan spiritual) dalam rentang sakit sampai dengan sehat, perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyetatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu dalam masa kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil (Hanum & Era, 2020).

Dampak dari perawatan luka perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan infeksi karena kondisi perineum yang terkena lochea yang lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat munculnya komplikasi infeksi kandung kemih ataupun pada jalan lahir. (Rukiyah, 2019).

Berbagai macam cara untuk perawatan pada luka perineum diantaranya menjaga kebersihan alat genitalia (*vulva hygiene*) dengan cara menjaga kebersihan alat genitalia dengan mencucinya menggunakan air mengalir yang dingin jangan menggunakan air hangat kemudian daerah vulva sampai anus harus kering sebelum memakai pembalut wanita, setiap selesai buang air besar atau kecil, pembalut diganti minimal 3 kali sehari. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah membersihkan daerah genitalia. Membersihkan daerah

genitalia dengan cara membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus. Membersihkan vulva setiap buang air kecil atau buang air besar. Hindari menyentuh luka karena akan terjadi infeksi. Keringkan area vagina dan perineum menggunakan tisu atau kain yang bersih (Rukiyah, et al., 2018).

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Daun Binahong juga dipercaya kaya akan flavonoid, dimana *flavonoid* akan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan. Pada ibu nifas, pemberian air rebusan Daun binahong sangat baik untuk penyembuhan luka perineum. Kandungan antiseptik dalam tanaman binahong dapat membunuh kuman, meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, serta mempercepat penyembuhan luka. Senyawa kimia yang terkandung dalam Daun binahong adalah *saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan mono polisakarida* yang termasuk dalam golongan *L-arabinose, D-galaktose,*

L-rhamnose, D-glukosa. Didalam kandungan tanaman Binahong terdapat Asam Askorbar (vitamin C) dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka serta kolagen yang terbentuk akan lebih kokoh dan mempercepat penyembuhan luka. Pada ibu postpartum yang mengalami laserasi atau luka perineum sebesar 70%, untuk mengatasi kesembuhan luka perineum dengan cepat agar tidak terjadinya infeksi, maka gunakan air rebusan daun binahong, luka perineum akan cepat kering dibandingkan tidak menggunakan air rebusan daun binahong. Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa sebagai obat luka, binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolilhidroksilase yang menunjang tahap hidroksilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Susetya, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kartika Wijayanti dan Heni Setyowati Rahayu (2016) tentang Efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan luka perineum

kategori baik. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Surjantini (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberikan daun binahong lama luka sembuh mayoritas cepat, sedangkan yang tidak diberikan daun binahong sembuh luka perineum lebih lama. Hal ini sejalan dengan penelitian Raden Roro Siti, dkk (2018) dengan judul Efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*anredra cordifolia tenoresteen*) untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, Sampel dalam penelitian sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu postpartum yang di berikan simplisia daun binahong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal.

TUJUAN PENELITIAN

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan kebidanan yang di terapkan adalah perawatan luka perineum dengan menggunakan rebusan daun binahong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan praktik adalah penelitian deskriptif dengan metode studi

kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang ada di masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun pada Januari 2023. Subjek yang digunakan dalam studi kasus dengan manajemen asuhan kebidanan ini adalah Ibu nifas 6 jam dengan melakukan perawatan perineum menggunakan daun binahong.

Metode pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, pengukuran, dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu Format asuhan kebidanan dan penilaian REEDA. Alat dan bahan untuk observasi dan pemeriksaan fisik: timbangan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, thermometer, tensimeter, dll. Alat dan bahan untuk melakukan dokumentasi : Foto dokumentasi, status pasien.

HASIL PENELITIAN

Asuhan Kebidanan pada Ny K, Post Partum 6 jam di Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Data Subjektif :

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas , ASI telah keluar berwarna kekuning-kuningan, ibu mengeluh nyeri pada luka perineum setelah melahirkan dan masih takut untuk BAB dan BAK.

Data objektif : Kesadaran umum ibu baik dan komposmentis. TD : 120/80 mmHg, Nadi : 85 x/menit, Pernapasan 22 x/menit, Suhu 37 c, Puting susu menonjol, areola mammae hiperpigmentasi, sudah ada pengeluaran kolostrum

dan payudara tampak bersih, Pengeluaran lochea rubra, darah yang keluar \pm 100 cc, Pada pemeriksaan Anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam *lochea rubra*, Lochea normal berwarna merah kehitaman, pengeluaran darah normal 30 cc, perineum terdapat laserasi derajat 2, luka laserasi masih basah dan sedikit bengkak dan kemerahan, dan luka jahitan normal.

Diagnosa P2A0 Postpartum 6 Jam. Masalah perut ibu terasa mulas, sedikit nyeri pada luka jahitan perineum.

Asuhan kebidanan yang dilakukan dengan :

1. Memberi penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal
2. Memberikan konseling kepada ibu untuk mencegah perdarahan dan menjelaskan tanda bahaya yang dapat terjadi jika darah yang keluar lebih banyak dari batas normal. Mengajarkan ibu untuk melakukan masase fundus uteri untuk merangsang kontraksi.
3. Memberikan konseling pada ibu untuk tidak cemas saat melakukan BAK dan BAB, serta memberikan edukasi mengenai tanda bahaya ibu nifas.
4. Mengajarkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan menyarankan ibu untuk mencebok dari depan ke belakang.
5. Memberitahu ibu terapi komplementer penyembuhan luka jahitan yaitu dengan

rebusan daun binahong dengan cara daun direbus selama 10-20 menit menggunakan air ± 500 ml dan daun sirih sebanyak 5-7 lembar kemudian diamkan sampai dingin lalu saring kemudian gunakan air rebusan air binahong untuk cebok, anjurka ibu melakukan 2-3 kali sehari proses penyembuhan menggunakan metode ini 4-7 hari. Perawatan luka dilakukan rebusan daun binahong dihari ke2 dan dapat dilakukan dirumah sesuai prosedur dengan daun binahong yang telah diberikan.

6. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan menyarankan ibu untuk membasuh lukanya setiap kali BAB dan BAK menggunakan rebusan air daun binahong, dan pastikan area ginetalia tetap kering dengan cara mengeringkan area ginetalia dengan handuk bersih setelah BAB dan BAK.
7. Menganjurkan ibu untuk rajin mengganti pembalut dan menggunakan celana dam yang menyerap keringat.
8. Anjurkan ibu datang kembali untuk kontrol ulang atau jika ada tanda – tanda infeksi.

**Kunjungan nifas 6 hari
Asuhan Kebidanan pada Ny. K,
Post Partum 6 hari di Puskesmas
Tanjung Balai Karimun,**

Dalam kunjungannya Ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui pada malam hari sehingga ibu kurang tidur, tali pusat bayinya telah lepas dan tidak

ada pendarahan. Penggunaan rebusan daun binahong selama 5 hari dilakukan 2x/1hari pada saat pagi dan sore hari, bagian vagina merasa kesat tidak licin lagi dan ibu mengatakan lebih nyaman dari sebelum menggunakan daun binahong. Luka perenium sudah tidak terasa nyeri

Kesadaran umum ibu baik dan komposmentis. TD : 120/80 mmHg, Nadi : 85 x/menit, Pernapasan 22 x/menit, Suhu 37 c, Pada pemeriksaan anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta, dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda infeksi seperti merah, nanah dan odema dan luka jahitan sudah mengering.

Asuhan kebidanan yang di berikan dengan

1. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya. Tetap sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
2. Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak ada pantangan terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
4. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan membasuh lukanya setiap kali BAB dan BAK menggunakan rebusan air daun binahong
5. Anjurkan pada ibu untuk menggunakan daun binahong

- sampai hari ke 7 agar hasil yang didapatkan maksimal.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup.
 7. Mengingatkan ibu tanda bahaya pada ibu nifas dan anjurkan ibu untuk menemui tenaga kesehatan jika mengalami tanda – tanda infeksi nifas.

PEMBAHASAN

Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia. (Rahmawati, 2020). Perawatan luka perineum merupakan salah satu asuhan kebidanan yang penting karena menjadi salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi pada ibu postpartum. Perawatan perineum adalah upaya memberikan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan cara menyehatkan daerah antara kedua paha yang dibatasi antara lubang dubur dan bagian alat kelamin luar pada wanita yang habis melahirkan agar terhindar dari infeksi (Kumalasari, 2015).

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi

nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (*povidone iodine*) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Perawatan luka perineum yang dilakukan dengan baik dapat menghindarkan ibu postpartum dari terjadinya infeksi pada luka perineum, komplikasi akibat luka perineum dan menurunkan resiko terjadinya kematian ibu postpartum. Salah satu tanaman herbal yang berpotensi mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum adalah daun binahong (*Anredera cordifolia*). Pada ibu nifas pemberian air rebusan Daun binahong sangat baik untuk penyembuhan luka perineum. Kandungan antiseptik dalam tanaman binahong dapat membunuh kuman, meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, serta mempercepat penyembuhan luka. Senyawa kimia yang terkandung dalam Daun binahong adalah saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan mono polisakarida yang termasuk dalam golongan L-arabinose, D-galaktose, L-rhamnose, D-glukosa Saponin yang terkandung dalam Binahong mempunyai kemampuan sebagai antiseptik yang dapat mencegah pertumbuhan mikroorganisme pada luka sehingga tidak mengalami infeksi. Flavonoid pada tumbuhan Binahong bersifat antiinflamasi yang dapat mencegah

oksidasi pada luka. Flavonoid juga dapat menyebabkan rusaknya susunan dan perubahan mekanisme permeabilitas dari dinding sel bakteri.

Binahong juga dapat dimanfaatkan sebagai cairan antiseptik untuk membersihkan luka dimana dalam pemanfaatannya dapat digunakan dengan cara merebus daun binahong atau merubah binahong dalam bentuk sediaan gel/cream.

Penelitian yang dilakukan Eviyanti (2019) tentang efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada kelompok responden yang diberikan air rebusan daun binahong, mayoritas penyembuhan luka perineum adalah dengan kategori cepat sebanyak 6 orang (60%) dan pada kelompok tidak di berikan air rebusan daun binahong, mayoritas penyembuhan luka perineum adalah dengan kategori normal sebanyak 8 orang (80%). Dari 10 ibu post partum yang mengkonsumsi daun binahong hanya 6 orang yang penyembuhannya cepat sedangkan yang melakukan perawatan secara konvensional hanya 8 orang disini terdapat perbedaan 2 orang saja dengan yang melakukan perawatan dengan mengkonsumsi daun binahong karena ada faktor yang mempengaruhinya seperti faktor usia, nutrisi, lingkungan dan sosial budaya. Sedangkan pemberian air rebusan daun binahong yang penyembuhannya lambat sebanyak 0 orang (0%). Hasil uji statistik dengan Mann-Whitney Test menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada dua kelompok, sehingga disimpulkan bahwa ($p < 0,05$) efektif terhadap Penyembuhan Luka Perineum.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ari Christiana Mizam Ari Kurniyanti “Efektifitas air rebusan daun sirih dalam mempercepat penyembuhan luka perineum” di dapatkan data bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas sembuh dan mengering pada hari ke 3-4 post partum serta tidak ada tandatanda infeksi. Sedangkan dari hasil wawancara dengan responden didapatkan informasi bahwa responden menyatakan nyeri pada luka jahitan perineum juga cepat berkurang dan terasa lebih kesat.

Penelitian Paju et al. (2017) juga menyimpulkan bahwa binahong memiliki efektivitas penyembuhan luka yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian yang dilakukan Wijayanti dan Rahayu (2017) tentang efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum didapatkan hasil 90,9% penyembuhan ruptur perineum kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Milandiyah (2017) menyatakan bahwa ekstrak etanol daun binahong mampu menyembuhkan luka lebih baik dari pada povidone iodine. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Risneni dan Imrone (2018), yang menunjukkan bahwa 95% ibu postpartum yang diberikan pengobatan dengan air biasa penyembuhan luka membutuhkan waktu terpanjang selama lebih dari 8 hari dengan rata-rata waktu penyembuhan 7 hari, sedangkan 50% responden yang diobati dengan air rebusan daun binahong rata-rata

waktu penyembuhan luka membutuhkan waktu 5 hari. Hal ini didukung oleh penelitian Paunno (2019) di Puskesmas Letwaru Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan hasil bahwa 100% ibu nifas yang menggunakan air rebusan daun binahong untuk perawatan luka perineum spontan derajat 1 dan 2, seluruhnya teridentifikasi mengalami penyembuhan yang cepat 5 hari, sedangkan yang menggunakan air biasa 20 % ibu nifas teridentifikasi mengalami percepatan penyembuhan luka 5 hari dan 80 % ibu nifas mengalami penyembuhan luka perineum > 5 hari.

KESIMPULAN

Pada tahap akhir dari pembuatan laporan praktik Keterampilan Dasar Kebidanan dengan penerapan perawatan luka perineum dengan menggunakan daun binahong pada ibu nifas di Puskesmas Tanjung Balai Karimun tahun 2023, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data SOAP pada Asuhan kebidanan terkait Keterampilan Dasar Kebidanan dengan melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan daun binahong pada ibu nifas untuk mempercepat penyembuhan luka telah dilakukan.
2. Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
3. Hal ini sesuai dengan teori bahwa air rebusan daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka perineum.

SARAN

1. Bagi penulis Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan asuhan kebidanan dengan menerapkan perawatan luka perineum dengan menggunakan daun binahong
2. Bagi ibu Diharapkan mendapatkan asuhan kebidanan pada masa nifas sesuai dengan kebutuhan dan menambah pengetahuan mengenai pelayanan yang telah diterima
3. Bagi Institusi pendidikan Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan
4. Bagi tenaga kesehatan Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., Oktafiani, H., & Praghlapati, A. (2022). Pengembangan Komplementer Pada Ibu Nifas Dengan Pendekatan Terapi Menggunakan Daun Sirih Dan Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 1-5.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Anjani, A. D., Sunesni, S. S., & Aulia, D. L. N. (2022). *Pengantar Praktik Kebidanan*. Cv Pena Persada.

- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., & Utami, R. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Dan Bayi.
- Aulia, D. L. N., Risqi Utami, S. S. T., & Anjani, A. D. (2022). *KOMPLIKASI PADA KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR (Dilengkapi Latihan Soal Uji Kompetensi)*. CV Pena Persada.
- Bayuana, A., Anjani, A. D., Nurul, D. L., Selawati, S., Saiâ, N., Susianti, R., & Anggraini, R. (2023). Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 26-36.
- Christina, A., & Kurniyanti, M. A. (2014). Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 2(2).
- Depkes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian. Kesehatan Republik Indonesia
- Himawati, L., & Febrinasari, I. P. (2021). PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG PADA IBU NIFAS DENGAN LUKA JAHITAN PERINEUM DI PUSKESMAS TOROH I. *THE SHINE CAHAYA DUNIA KEBIDANAN*, 6(2).
- Indrayani, E., Indriyastuti, H. I., & Lestari, M. E. (2022, June). Application Of Perineum Wound Healing With Binahong Leaf Boiled Water And Fishcork Extract. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 200-207).
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177-184.
- Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan. Indonesia 2016
- Hanum, R., & Liesmayani, E. E. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 6(11), 12-21.
- Putri, A. I. (2022). *PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Purwoastuti, E. dan Walyani, E. S. (2015). *Ilmu Obstetri dan Ginekologi Sosial Bagi Kebidanan*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Nurul, P., 2017, Khasiat Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka, *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT*, Vol. 4 (3), No. 4, 46-53.
- Nurchayani, A. (2021). Penerapan Pemberian Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum

- Pada Ibu Post Partum Palembang 2021. *Jurnal Kesehatan*, 10(2).
- Paju, L., Steen, M dan Cooper, K.A, 2017, Effectiveness Of Binahong Decoction Water (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing, *International Journal of Research in Medical Sciences*, 2017; Vol. 6: 432-436.
- Rukiyah, A.I, Yulianti, L.2018. Asuhan Kebidanan IV (Patologis). Jakarta : Trans Info Media
- Shabella, D. (2016). Terapi Daun Binahong; Dahsatnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit. Klaten: Cablek Book. <https://jgwh.org/> Diakses Februari 2021.
- Surjantini, H., & Siregar, Y. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera cordifolia (tenore) steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* , 170-175.
- Susetya, D., 2016, Khasiat dan Manfaat Daun Ajaib Binahong Cetakan I, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Yamin, M., & Nurcahyani, A. (2022). Penerapan Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1), 1-10.
- Yuliana, D., Rahman, A., & Amatiria, G. (2020). Efektivitas pemberian daun binahong (Anredera cordifolia (Tenore) Steen) dan povidone iodine 10% terhadap penyembuhan luka perineum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 157-162.
- Zakiah, Z., & Dini, K. (2022). Pengaruh Pemberian Cream Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 1(1), 64-75.